



**ANALISIS PENGELOLAAN OBJEK WISATA MENARA PAKAYA  
KABUPATEN GORONTALO BERBASIS INDIKATOR KELEMBAGAAN  
GLOBAL SUSTAINABLE TOURISM COUNCIL (GSTC)**

**INTISARI**

Oleh :

Victris Ariscasari  
Magister Kajian Pariwisata

Perkembangan pariwisata daerah sangat bervariasi. Ada daerah yang sukses dengan perkembangan pariwisatanya seperti Bali, Jogja dan Bandung, namun ada juga yang masih belum dapat menjadikan pariwisata sebagai andalan seperti yang terjadi di Kabupaten Gorontalo. *Global Sustainable Tourism Council (GSTC)* diciptakan dalam upaya untuk mendapatkan pemahaman umum tentang pariwisata berkelanjutan. Kriteria GSTC merupakan upaya minimum yang perlu dicapai oleh setiap organisasi manajemen pariwisata ketika mempertimbangkan keberlanjutan dalam praktik mereka. Penelitian ini berfokus pada salah satu indikator kelembagaan GSTC dalam pengelolaan Menara Pakaya di Kabupaten Gorontalo agar sejalan dengan konsep berkelanjutan sehingga dapat lebih optimal mengingat belum pernah diteliti apakah manajemen pengelolaannya sudah sesuai dengan prinsip *Global Sustainable Tourism Council (GSTC)*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk membangun pengetahuan tentang Menara Pakaya sebagai salah satu objek wisata utama di Kabupaten Gorontalo, mengidentifikasi apakah pengelolaan Menara Pakaya sudah sesuai dengan kriteria kelembagaan GSTC dan Mengidentifikasi strategi pengembangan objek wisata Menara Pakaya dengan menggunakan indikator kelembagaan GSTC.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Menara Pakaya sejauh ini dilaksanakan hampir sebagian besar tidak sesuai dengan indikator pariwisata berkelanjutan GSTC. Dari aspek Kelembagaan yang diteliti menunjukkan bahwa perhatian terhadap pengelolaan Menara Pakaya sangat minim. Banyak hal yang perlu di tingkatkan untuk menyesuaikan indikator pariwisata berkelanjutan.

Berdasarkan analisis dengan kriteria kelembagaan GSTC maka Menara Pakaya secara keseluruhan masih lemah. Dari sisi lain, ulasan dari aspek Kelembagaan GSTC tersebut dapat memberikan informasi untuk pengembangan Menara Pakaya sehingga memenuhi persyaratan menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan baik yang terkait langsung dengan atraksi, amenitas maupun aksesibilitas.

Kata Kunci: Menara Pakaya, *Sustainable Manajemen*, Indikator GSTC,



## **PAKAYA TOWER OF DISTRICT GORONTALO TOURISM MANAGEMENT ANALYSIS BASED ON GLOBAL SUSTAINABLE TOURISM COUNCIL INSTITUTIONAL INDICATOR (GSTC)**

### **ABSTRACT**

Victris Ariscasari  
Magister of Tourism Studies  
Universitas Gadjah Mada

The development of regional tourism varies greatly. There are areas that are successful with the development of tourism such as Bali, Jogja and Bandung, but some are not that successful such as in Gorontalo regency. The Global Sustainable Tourism Council (GSTC) was created in an effort to gain a common understanding of sustainable tourism. The GSTC criteria are the minimum efforts that any tourism management organization needs to achieve when considering sustainability in their practice. This research will focus on one of the GSTC institutional indicators in managing the Pakaya Tower.

This research uses descriptive qualitative method with the aim to build knowledge about Menara Pakaya as one of the main tourism objects in Gorontalo regency, to identify whether the management of Menara Pakaya is in accordance with GSTC institutional criteria and to identify development strategy of Menara Pakaya attraction by using GSTC institutional indicator.

The results show that the management of Menara Pakaya that has been implemented so far almost largely inconsistent with the GSTC sustainable tourism indicators. The research shows that the attention to the management of Menara Pakaya is minimal. Many things need to be improved to adapt and implement the sustainable tourism indicators.

Based on the analysis the overall management of Pakaya Tower is still weak. On the other hand, the research result can provide information and direction for the development of Menara Pakaya so that it meets the requirements of becoming a sustainable tourist destination whether directly related to attractions, amenity, accessibility and ancillary.

Keywords: Pakaya Tower, Sustainable management, GSTC,